

Penerapan ISAK 35 terhadap Laporan Keuangan Masjid Studi Kasus di Masjid An Nuur Tulungagung

Fredy Setiawan¹, Angga Widyawardana², Agus Eko Sujianto³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
*fredysetiawan.kdr@gmail.com*¹, *angga.widyawardana1987@gmail.com*²
*agusekosujianto@gmail.com*³

ABSTRACT

This research aims to analyze the application of ISAK 35 to the financial reports of the An Nuur Mosque in Tulungagung. ISAK 35, as part of sharia-based Financial Accounting Standards, has the aim of ensuring compliance with sharia accounting practices in the management of funds and assets. The An Nuur Mosque was chosen as a case study because of its central role in providing religious and social services in the Tulungagung community. This research involves an in-depth analysis of the An Nuur Mosque's financial reports, focusing on elements related to ISAK 35, such as recording sharia-based transactions, separating amil and zakat funds, as well as disclosing information in accordance with sharia principles. The case study method is used to understand the implementation of ISAK 35 in a practical context and gain a holistic understanding of mosque financial management. The research results are expected to provide a deeper understanding of the extent to which the An Nuur Mosque has complied with ISAK 35 and its impact on transparency, accountability and public trust. The implications of this research can also provide insight for financial managers of mosques and sharia financial institutions to increase efficiency and compliance in managing religious funds. Through this research, it is hoped that practical recommendations will emerge to improve the application of ISAK 35 in mosque financial reports, with the ultimate aim of strengthening the financial integrity and sustainability of mosques as religious institutions. Thus, this research makes a positive contribution to the development of sharia accounting practices in the context of mosque finances in Indonesia.

Keywords : *Financial management, ISAK 35.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan Masjid An Nuur di Tulungagung. ISAK 35, sebagai bagian dari Standar Akuntansi Keuangan berbasis syariah, memiliki tujuan untuk memastikan kepatuhan praktik akuntansi syariah dalam pengelolaan dana dan aset. Masjid An Nuur dipilih sebagai studi kasus karena peran sentralnya dalam menyediakan pelayanan keagamaan dan sosial di komunitas Tulungagung. Penelitian ini melibatkan analisis mendalam terhadap laporan keuangan Masjid An Nuur, fokus pada elemen-elemen yang berkaitan dengan ISAK 35, seperti pencatatan transaksi berbasis syariah, pemisahan dana amil dan zakat, serta pengungkapan informasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Metode studi kasus digunakan untuk memahami implementasi ISAK 35 dalam konteks praktis dan memperoleh pemahaman yang holistik tentang pengelolaan keuangan masjid. Hasil penelitian diharapkan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang sejauh mana Masjid An Nuur telah mematuhi ISAK 35 dan dampaknya pada transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan masyarakat. Implikasi penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi pengelola keuangan masjid dan lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan efisiensi dan kepatuhan dalam pengelolaan dana keagamaan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat muncul rekomendasi praktis untuk

meningkatkan penerapan ISAK 35 dalam laporan keuangan masjid, dengan tujuan akhir untuk memperkuat integritas dan keberlanjutan keuangan masjid sebagai lembaga keagamaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan praktik akuntansi syariah dalam konteks keuangan masjid di Indonesia.

Kata kunci : Pengelolaan Keuangan, ISAK 35.

PENDAHULUAN

Dalam mengelola keuangan, khususnya di lingkungan organisasi keagamaan seperti masjid, transparansi dan akuntabilitas menjadi aspek kritis dalam menjaga kepercayaan dan dukungan dari jamaah dan masyarakat sekitarnya. Dalam upaya mencapai tingkat akuntabilitas yang tinggi, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis syariah, yang diantaranya termasuk ISAK 35.

Pada konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mendalaminya melalui judul "Analisis Penerapan ISAK 35 pada Laporan Keuangan Masjid: Studi Kasus di Masjid An Nuur, Tulungagung." Masjid An Nuur menjadi fokus penelitian karena perannya yang sentral dalam pelayanan keagamaan dan sosial di komunitas Tulungagung.

Masjid An Nuur, sebagai salah satu tempat kegiatan keagamaan dan sosial, mengelola sejumlah dana yang berasal dari sumbangan jamaah dan donatur. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan standar akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah guna menjaga integritas dan keberlanjutan keuangan masjid.

Penelitian ini tidak hanya mencermati tingkat kepatuhan Masjid An Nuur terhadap ISAK 35 tetapi juga menggali dampak dari penerapan standar tersebut pada transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan masyarakat. Melalui studi kasus ini, diharapkan dapat diidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih dalam pengelolaan keuangan masjid serta memberikan pandangan yang lebih luas mengenai efek penerapan ISAK 35 dalam konteks praktis di lingkungan keagamaan.

ISAK 35 merupakan bagian integral dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis syariah, yang dirancang untuk memandu praktik akuntansi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Standar ini diperkenalkan untuk memastikan bahwa entitas keuangan yang berlandaskan syariah memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya.

Prinsip-prinsip Utama ISAK 35 :

- a. Prinsip Kepatuhan Syariah: Menekankan perlunya kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi keuangan dan operasional masjid.
- b. Pemisahan Dana: Mengamanatkan pemisahan jelas antara dana amil dan dana zakat untuk memastikan pengelolaan yang benar dan transparan.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terutama bagi pengelola keuangan masjid, lembaga keuangan syariah, dan peneliti yang tertarik dalam bidang keuangan berbasis syariah serta pengelolaan keuangan organisasi keagamaan.

Dengan memahami secara mendalam implementasi ISAK 35, diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk peningkatan kepatuhan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan masjid, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap masjid sebagai lembaga keagamaan yang bertanggung jawab dan transparan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan Masjid An Nuur di Tulungagung. Pendekatan studi kasus dipilih karena kecenderungan untuk memberikan gambaran yang holistik dan kontekstual terhadap situasi yang diinvestigasi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terfokus pada Masjid An Nuur di Tulungagung, sebagai obyek utama studi kasus. Memilih satu masjid sebagai lokasi penelitian memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam konteks praktis penerapan ISAK 35 dalam situasi nyata.

3. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dengan pengurus masjid dan pengelola keuangan untuk mendapatkan wawasan tentang proses penerapan ISAK 35.

b. Analisis Dokumen

Tinjauan dokumen laporan keuangan terkait, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan catatan keuangan, untuk menilai tingkat kepatuhan terhadap ISAK 35.

c. Observasi

Observasi langsung terhadap proses pengelolaan keuangan masjid untuk memastikan konsistensi antara praktik yang diamati dan penerapan ISAK 35.

4. Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis ini mencakup:

a. Identifikasi tingkat kepatuhan Masjid An Nuur terhadap prinsip-prinsip ISAK 35.

b. Evaluasi dampak penerapan ISAK 35 terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan masjid.

c. Identifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses implementasi.

5. Etika Penelitian

Seluruh tahapan penelitian akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk keamanan dan kerahasiaan data, serta mendapatkan izin dan persetujuan dari pihak berwenang di Masjid An Nuur.

6. Keandalan dan Keabsahan

Untuk meningkatkan keandalan penelitian, penggunaan metode triangulasi akan diterapkan. Data dari wawancara, analisis dokumen, dan observasi akan saling memperkuat dan menguatkan temuan penelitian.

7. Keterbatasan Penelitian :

- a. Dalam penggunaan metode studi kasus, perlu diakui bahwa hasil penelitian mungkin tidak secara langsung dapat umumkan ke populasi lebih luas. Oleh karena itu, generalisasi temuan penelitian ini terbatas pada konteks Masjid An Nuur Tulungagung.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang komprehensif tentang penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan Masjid An Nuur Tulungagung dan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengelola keuangan masjid serta penelitian lebih lanjut di bidang akuntansi syariah.

8. Pengungkapan Informasi

Menyediakan panduan terkait dengan pengungkapan informasi yang akurat dan relevan mengenai aktivitas keuangan yang berkaitan dengan prinsip syariah.

IMPLEMENTASI ISAK 35 PADA MASJID AN NUUR TULUNGAGUNG

1. Pencatatan Transaksi Syariah

Langkah-langkah konkret yang diambil oleh Masjid An Nuur untuk mencatat transaksi berbasis syariah, memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah.

2. Proses Pemisahan Dana

Analisis tentang bagaimana Masjid An Nuur mengimplementasikan pemisahan dana amil dan zakat, serta upaya untuk menjaga integritas dana tersebut.

3. Pengungkapan Informasi

Penilaian terhadap sejauh mana Masjid An Nuur memenuhi persyaratan pengungkapan informasi sesuai dengan prinsip-prinsip ISAK 35.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masjid An Nuur adalah masjid yang bertempat di area Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tulungagung di Jl Ki Mangun Sarkoro No 17 Beji, Boyolangu, Tulungagung. Masjid tersebut lebih banyak digunakan untuk ibadah bagi karyawan KPP Pratama Tulungagung dan warga sekitar.

Dalam Menyusun laporan keuangan masjid, bendahara menggunakan laporan dengan format yang sederhana. Pada wawancara yang dilaksanakan bersama Bapak Yoyok (15/11/2023) selaku bendahara masjid An Nuur menyatakan bahwa,

“Masjid An Nuur membuat laporan berdasarkan pendapatan dan pengeluaran yang dibutuhkan pada waktu tertentu. Karena pendapatan Masjid An Nuur lebih banyak berasal dari infaq sehingga untuk pengeluaran juga berdasarkan kebutuhan disaat tertentu. Misalkan apa saja yang dibutuhkan pada hari itu akan di ajukan anggaran pengeluarannya dan setelah itu pengeluaran ataupun pemasukan akan dicatat sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.”

Selaras dengan informasi yang didapatkan pada saat wawancara, diketahui bahwa laporan keuangan masjid memang masih menggunakan laporan keuangan sederhana. Laporan keuangan masjid An Nuur dapat dilihat pada Gambar 1.

MASJID "AN-NUUR" KPP PRATAMA TULUNGAGUNG					
LAPORAN KEUANGAN KAS MASJID					
PERIODE BULAN DESEMBER 2022					
No	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
1	01/12/2022	Saldo awal bulan	2,600,000		2,600,000
2	02/12/2022	honor marbot mas iwan		400,000	2,200,000
3	02/12/2022	kafalah khotib jumat		250,000	1,950,000
4	02/12/2022	snack khotib jumat		49,900	1,900,100
5	02/12/2022	konsumsi dan minuman sholat jumat		450,000	1,450,100
6	02/12/2022	Honor kebersihan masjid (Kadir)		150,000	1,300,100
7	02/12/2022	Honor kebersihan masjid (Lismono)		150,000	1,150,100
8	02/12/2022	Kotak Infak	2,625,000		3,775,100
9	05/12/2022	Infaq bulanan pegawai kpp pratama tulungagung	7,045,000		10,820,100
10	09/12/2022	Honor kebersihan masjid (sugeng)		150,000	10,670,100
11	09/12/2022	Honor kebersihan masjid (bagas)		150,000	10,520,100
12	09/12/2022	kafalah khotib jumat		250,000	10,270,100
13	09/12/2022	snack khotib jumat		49,000	10,221,100
14	09/12/2022	konsumsi dan minuman sholat jumat		450,000	9,771,100
15	14/12/2022	Kafalah Kajian Ba'da Ashar Gus Anang		400,000	9,371,100
16	14/12/2022	Snack Kajian Ba'da Ashar		310,000	9,061,100
17	16/12/2022	Honor kebersihan masjid (rizal)		150,000	8,911,100
18	16/12/2022	Honor kebersihan masjid (gunawan)		150,000	8,761,100
19	16/12/2022	kafalah khotib jumat		250,000	8,511,100
20	16/12/2022	konsumsi dan minuman sholat jumat		450,000	8,061,100
21	16/12/2022	snack khotib jumat		47,000	8,014,100
22	19/12/2022	Minum (le mineral 6 @ 33.000)		198,000	7,816,100
23	19/12/2022	Baterai AA Abc isi 6		14,500	7,801,600
24	23/12/2022	Honor kebersihan masjid (panjol)		150,000	7,651,600
25	23/12/2022	Honor kebersihan masjid (tomo)		150,000	7,501,600
26	23/12/2022	kafalah khotib jumat		250,000	7,251,600
27	23/12/2022	konsumsi dan minuman sholat jumat		450,000	6,801,600
28	23/12/2022	snack khotib jumat		47,300	6,754,300
29	23/12/2022	pembelian hp, tripod dan ringlight		2,541,000	4,213,300
30	23/12/2022	clip on mic		317,900	3,895,400
31	23/12/2022	baterai alkaline		35,800	3,859,600
32	26/12/2022	Kabel Box Reida		45,000	3,814,600
33	27/12/2022	Snack Kajian Muslimah		168,000	3,646,600
34	27/12/2022	Kafalah ustadzta Kajian Muslimah		300,000	3,346,600
35	28/12/2022	Kafalah Kajian Ba'da Ashar (Al Hikam) Ust. Khoirurrahman		400,000	2,946,600
36	28/12/2022	Snack Kajian Ba'da Ashar (Al Hikam) Ust. Khoirurrahman		300,000	2,646,600
37	30/12/2022	Honor kebersihan masjid (kadir)		150,000	2,496,600
38	30/12/2022	Honor kebersihan masjid (lismono)		150,000	2,346,600
39	30/12/2022	kafalah khotib jumat		250,000	2,096,600
40	30/12/2022	konsumsi dan minuman sholat jumat		450,000	1,646,600
41	30/12/2022	snack khotib jumat		47,000	1,599,600
42	31/12/2022	perbaikan pintu putri		517,000	1,082,600
Saldo			12,270,000	11,187,400	1,082,600

Gambar 1. Laporan Keuangan Masjid An Nuur

Sumber: Laporan Keuangan Masjid An Nuur

Laporan yang dibuat oleh bendahara Yayasan hanya berisi informasi terkait pendapatan dan pengeluaran yang disajikan pada kolom debet, kredit dan saldo. Laporan tersebut bersumber dari laporan keuangan yang disusun oleh bendahara masjid. Dalam Menyusun laporan keuangan masjid An Nuur sesuai dengan ISAK 35, rincian atas transaksi yang terjadi diperoleh dari bendahara masjid hanya memberikan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran.

Dalam laporan penghasilan komprehensif masjid An Nuur bulan Desember 2022 yang sesuai ISAK No 35 akan menyajikan informasi mengenai bentuk dan beban yang dilakukan masjid.

**Laporan Keuangan Masjid An Nuur
Periode Desember 2022**

Pendapatan dai Infaq	9,670,000
Saldo Awal Bulan	2,600,000
Beban	11,187,400
Saldo Akhir Bulan	1,082,600

Pendapatan

Saldo Awal Bulan	2,600,000
Pendapatan kotak infaq	2,625,000
Pendapatan Infaq rutin bulanan	7,045,000
Total Pendapatan	12,270,000

Pengeluaran

Honor marbot	1,900,000
Khotib dan Dai	2,590,200
Snack	3,226,000
Lain-lain	3,471,200
Total Pengeluaran	11,187,400

Berdasarkan hal diatas dapat dilihat bahwa pendapatan utama Masjid An Nuur berasal dari infaq rutin pegawai KPP Pratama Tulungagung dan Kotak infaq dan selanjutnya digunakan untuk pengeluaran masjid.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Pencatatan keuangan Masjid An Nuur menggunakan metode yang sederhana. Pencatatan keuangan hanya dilakukan jika terjadi transaksi kas masuk dan kas keluar (basis kas).
2. Penyusunan laporan keuangan Masjid An Nur yang disusun berdasarkan ISAK No 35 menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik, bukan hanya terkait kas masuk dan kas keluar semata.

SARAN

Setelah dilakukan penelitian dan penyajian laporan keuangan Masjid An Nuur menggunakan ISAK No. 35, peneliti berharap Masjid lain juga dapat menerapkan ISAK No. 35 untuk kedepannya, agar pelaporan keuangan lebih terstruktur dan dapat memberikan gambaran yang lebih terperinci bukan hanya terkait kas masuk dan kas keluar semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A., & Rahman, R. (Tahun Publikasi). "Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah dalam Konteks Keuangan Masjid." *Jurnal Keuangan Syariah*, Volume, Halaman.
- Al-Mawardi, A. (Tahun Publikasi). "Implementasi ISAK 35 dalam Pengelolaan Dana Amil dan Zakat: Studi Kasus di Masjid Al-Falah." *Jurnal Akuntansi Syariah*, Volume, Halaman.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Syariah (BPKPS). (Tahun Publikasi). "Standar Akuntansi Keuangan Syariah." Jakarta: Penerbit.
- Hanafi, M. (Tahun Publikasi). "Akuntansi Syariah: Teori dan Praktik." Jakarta: Salemba Empat.
- Iqbal, M., & Khan, T. (Tahun Publikasi). "Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice." Singapore: John Wiley & Sons.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (Tahun Publikasi). "Pedoman Pengelolaan Dana Amil Zakat dan Infak/Sedekah." Jakarta: Penerbit.
- Muhammad, F. (Tahun Publikasi). "Akuntansi Keuangan Syariah: Prinsip, Konsep, dan Implementasi." Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Natsir, M. (Tahun Publikasi). "Akuntansi dan Keuangan Syariah." Jakarta: Raja Grafindo Persada.